

Penerapan Model Belajar *Word Square* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan Uang Semester II Kelas III SDN 3 Patokan Situbondo

PENERAPAN MODEL BELAJAR WORD SQUARE PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) POKOK BAHASAN JENIS PEKERJAAN DAN PENGGUNAAN UANG SEMESTER II KELAS III SDN 3 PATOKAN SITUBONDO

Refi Reziana Fajarwati¹⁾, Danang Tandyonomanu²⁾

¹⁾Mahasiswa S1 Tek. Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, refirezianaf@gmail.com

²⁾Dosen S1 Jurusan TP, FIP, Universitas Negeri Surabaya.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model *Word Square* dalam pelajaran IPS siswa kelas III dalam pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang, serta membuktikan apakah dengan penerapan *Word Square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS dalam pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen termasuk dalam *True-Experimental*, dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 3 Patokan Situbondo pada pelajaran IPS siswa kelas III dalam pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis uji-t.

Dari data yang telah diambil diperoleh hasil observasi Sangat Baik, sedangkan berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan taraf signifikan 5%, $db=54$ diperoleh t_{hitung} 4,546, jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} 2,004, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,546 > 2,004$). Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan model *Word Square* dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dan buku panduan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Word Square* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan, Model *Word Square*, IPS.

Abstract

The purpose of this research to describe how the application of *Word Square* model in third grade on social science subject matter of the kind of jobs and money using, as well as to prove whether the application of *Word Square* give effect to the learning outcomes of third grade students on social science subject matter of the kind of jobs and using money.

This research is kind of experimental research included in *True-Experimental*, using the pretest-posttest control group design. There are 2 groups in this designs chosen randomly, group which give a treated is experimental group and group which is not give a treated is control group.

The data collection instrument used is test and the observation. The object of this research is students of third grade of SDN 3 Patokan Situbondo on social science subject matter of the kind of jobs and money using. The Analysis technique used in this research is using t-test analysis.

From the data is obtained results of observations "excellent", meanwhile based on t-test result using a significant level 5%, $db=54$ obtained t_{count} 4,546 if compared with t_{table} 2,004. So t_{count} is greater than t_{table} ($4,546 > 2,004$). So that there is a significant difference between learning outcomes experimental group which use *Word Square* and control group which use the lecture method and book guide. From those results, concluded that the application of *Word Square* is significant effect to the student learning outcomes.

Keyword : Application, *Word Square* Model, Social Science

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembelajaran siswa dipandang sebagai individu yang aktif membangun pemahamannya sendiri dan pengetahuan dunia sekitarnya dengan mengalami sendiri untuk merefleksikan pengalaman tersebut. Pembelajaran seharusnya menjadi aktivitas yang bermakna yakni pembebasan untuk mengaktualisasi seluruh kemampuan siswa. Seiring dengan pengembangan filsafat konstruktivisme dalam pendidikan selama dekade ini, muncul pemikiran kritis dalam merenovasi pembelajaran bagi anak bangsa negeri ini menuju pembelajaran yang berkualitas dan konstruktif, salah satu pemikiran kritis itu adalah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan atau PAIKEM (Suprijono, 2009:vi).

Pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Sosial) IPS pada kelas III SDN 3 Patokan Situbondo adalah salah satu pelajaran yang dianggap oleh siswa atau guru sebagai materi hafalan saja sehingga proses pembelajaran sangat membosankan dan banyak memakan waktu. Dengan demikian guru akan mencari waktu luang untuk menambah kekurangan materi yang akan diajarkan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik pada pembelajaran dan terkesan hanya mengejar target untuk menyelesaikan pokok bahasan saja. Agar hal itu tidak akan terjadi berlarut-larut dan mengurangi minat dan hasil belajar siswa semakin tidak memuaskan, maka hendaknya guru meningkatkan keterampilan dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran kemungkinan siswa pasif diakibatkan oleh dominannya peran guru di kelas, guru terlalu

Penerapan Model Belajar *Word Square* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan Uang Semester II Kelas III SDN 3 Patokan Situbondo

fokus dalam menjelaskan materi di depan kelas sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Sering kali siswa pasif disebabkan oleh dominannya peran guru dan siswa dengan cara menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa dan memberikan peluang kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Model belajar *word square* merupakan cara yang efektif untuk mengajak siswa berdiskusi dalam kelas, agar siswa lebih aktif di kelas dan tidak bergantung pada guru sebab guru hanyalah fasilitator, sehingga dengan begitu siswa lebih termotivasi untuk belajar. Pelajaran IPS, merupakan mata pelajaran inti selain matematika bahasa Indonesia dan IPA. Untuk mata pelajaran IPS khususnya pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang KKM yang harus dipenuhi ialah 70. Namun, tidak semua siswa mencapai KKM yang seharusnya. Dengan adanya masalah belajar itu peneliti memberikan solusi agar peran siswa dalam pembelajaran lebih banyak daripada guru dengan menggunakan model *Word Square*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Jum'at 16 Januari 2015 kepada guru kelas III khususnya di SDN Patokan 3 Situbondo menyatakan bahwa pembelajaran IPS materi pokok "Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang" pada kelas III guru menggunakan metode ceramah yang memusatkan kegiatan belajar pada guru, tentu kondisi pembelajaran demikian tidak dapat mendorong pengembangan potensi diri siswa dalam proses pembelajaran, sehingga akan berpengaruh terhadap penerimaan materi dan hasil belajar yang kurang optimal. Begitu juga dengan jam mata pelajaran pada mata pelajaran IPS yang dirasa kurang, waktu pelajaran setiap pertemuan ialah 2 x 35 menit sehingga guru mencari waktu luang untuk tambahan pada mata pelajaran IPS.

METODE

Dilihat dari permasalahan yang sedang diteliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Eksperimen yaitu suatu penelitian yang secara sengaja memanipulasi suatu variabel kemudian memeriksa efek atau akibat yang ditimbulkannya. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Dalam percobaan ini termasuk penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk

menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2011:8).

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian *True Experimental Design*, peneliti menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Di dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih peneliti secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Desain penelitian digambarkan dalam pola berikut ini:

R_E	O₁	x	O₂
R_K	O₃		O₄

Keterangan :

R : Kelompok yang dipilih secara random

X : Treatment

O₁: Pretest dari kelompok eksperimen

O₂ : Postes dari kelompok eksperimen

O₃ : Pretest dari kelompok kontrol

O₄ : Postest dari kelompok kontrol

(Arikunto,2010:112-113)

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga digunakan untuk menarik kesimpulan.

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil penghitungan observasi yang dilakukan pada guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung menggunakan instrumen *checklist* sebagai penilaiannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1+N2}$$

Keterangan:

KK : koefisien kesepakatan

S : sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

(Arikunto,2013:244)

Data yang diperoleh dari koefisien kesepakatan antara observer 1 dan observer 2 kemudian dihitung angka persentase masing-masing

menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

Penerapan Model Belajar *Word Square* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan Uang Semester II Kelas III SDN 3 Patokan Situbondo

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N : jumlah frekuensi pertanyaan (setiap individu)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011:93). Setelah data diperoleh angka persentase kemudian disimpulkan menjadi data kualitatif berdasarkan kriteria yang ada. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

80% - 100%	-	Sangat baik
70% - 79%	-	Baik
60% - 69%	-	Tidak baik
<60%	-	Sangat tidak baik

Dalam hasil data tes yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, Apakah penerapan *Word Square* meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang Semester II Kelas III SDN 3 Patokan Situbondo maka di lakukan *pre-test* dan *post test*. Sebelum memberikan *pre-test* dan *post test* terlebih dahulu peneliti melakukan validasi soal yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1992:136). Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{mp - mt}{st} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Rpbis : Koefisien korelasi point biserial
Mp : Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul
Mt : mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
St : Standar deviasi skor total
P : Proporsi subjek yang menjawab baetuk item tersebut
Q : 1 - P

Setelah melakukan validasi soal selanjutnya ialah mengukur realibilitas dimana menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 1992:142). Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas:

$$r_{11} = \frac{2xr^{1/2}_{1/2}}{(1+r^{1/2}_{1/2})}$$

Keterangan :

R11 : Reliabilitas instrument

$R^{1/2}_{1/2}$: r_{XY} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Selanjutnya untuk menghitung data yang diperoleh dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test*, maka untuk mengetahui apakah media yang digunakan telah efektif, data tersebut kemudian diolah dan dihitung dengan menggunakan rumus uji T (*t-test*). Maka rumus yang digunakan sebagai berikut: (Arikunto, 2010:352)

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata hasil per kelompok

N = Banyaknya subjek

X = Deviasi setiap nilai X2 dan X1

Y = Deviasi setiap nilai Y2 dari mean Y1

Ingat bahwa : $\sum x^2$ dapat diperoleh dari $\sum x^2 - (\sum X)^2/N$, dan

$\sum y^2$ dapat diperoleh dari $\sum y^2 - (\sum Y)^2/N$

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui hasil belajar dalam penerapan model belajar *Word Square* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang semester II kelas III SDN 3 patokan Situbondo, terdapat perbedaan metode penyampaian materi dan hasil belajar. Pada kelompok eksperimen (SDN 3 patokan Situbondo) siswa diberi perlakuan model belajar *Word Square*, sedangkan untuk kelompok kontrol (SDN 3 patokan Situbondo) menggunakan metode ceramah dan buku. Padahal materi yang diberikan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama yaitu pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang. Pembelajaran diberikan dua kali untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat beberapa langkah yang melibatkan partisipasi siswa dalam proses pelaksanaan penerapan model belajar *Word Square* pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang yang meliputi tahap uji validitas dan realibilitas soal, uji *pre-test*, tahap pemberian perlakuan, dan tahap uji *post-test*.

Dari tahapan awal hingga akhir penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *Wors Square* berjalan dengan baik. Dikarenakan bahwa guru dapat mengaplikasikan model belajar sesuai dengan RPP yang ada serta dapat

Penerapan Model Belajar *Word Square* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan Uang Semester II Kelas III SDN 3 Patokan Situbondo

mengkondisikan kelas dan siswa sedemikian baiknya hingga proses pembelajaran berlangsung sesuai prosedur yang ada. Hal itu dapat dilihat dari hasil pengamatan observer I dan observer II dapat diketahui dari data observasi pembelajaran pada guru kelas III di kelompok eksperimen SDN 3 Patokan Situbondo diperoleh $N=28-1=27$. Pada perlakuan kedua signifikansi 5% diperoleh perhitungan untuk $t_{tabel} 0,380 < t_{hitung} 0,667$. Maka data yang dianalisis menunjukkan adanya kesepakatan antara observer I dan observer II di kelas eksperimen.

Kemudian dari data observasi guru, untuk menjawab rumusan masalah pertama diperoleh hasil rata-rata 94,44% untuk hasil observasi guru, maka dari hasil observasi terhadap guru dalam menerapkan model belajar *Word Square* pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang yang dilakukan pengamat tergolong baik sekali.

Komponen selanjutnya dalam tercapainya pembelajaran ialah siswa. Dalam hal ini siswa antusias dapat dilihat dari siswa yang bertanya jika tidak mengerti serta dapat mengkondisikan diri mereka saat proses penerapan model belajar *Word Square*. Siswa dapat mengikuti arahan guru dengan baik. Seperti yang disepakati oleh kedua observer dapat diketahui dari data observasi pembelajaran pada siswa kelas III di kelompok eksperimen SDN 3 Patokan Situbondo diperoleh $N=28-1=27$. Pada perlakuan kedua signifikansi 5% diperoleh perhitungan untuk $t_{tabel} 0,380 < t_{hitung} 0,733$. Maka data yang dianalisis menunjukkan adanya kesepakatan antara observer I dan observer II di kelas eksperimen.

Kemudian dari data observasi siswa, untuk menjawab rumusan masalah pertama diperoleh hasil rata-rata 93,33% untuk hasil observasi siswa, maka dari hasil observasi terhadap siswa dalam menerapkan model belajar *Word Square* pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang yang dilakukan pengamat tergolong baik sekali.

Untuk komponen ketiga yaitu adalah nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keberhasilan penerapan model belajar *Word Square* dapat dilihat dari hasil hitung *Pretest* dan *Posttest* pada uji t yang telah dihitung, uji-t yang pertama pada *pretest* dan diperoleh hasil hitung dari uji-t dengan taraf signifikansi 5%, $db=54$ sehingga diperoleh $t_{tabel} 2,004$ dan t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $0,214 < 2,004$ dengan demikian *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang artinya siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menerima materi pokok jenis pekerjaan dan penggunaan uang. Untuk tahap selanjutnya ialah uji-t pada *posttest* dan diperoleh hasil hitung uji-t dengan taraf signifikansi 5% $db=54$ sehingga diperoleh $t_{tabel} 2,004$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,546 > 2,004$.

Dengan demikian model *Word square* pada pelajaran IPS materi pokok jenis pekerjaan dan

penggunaan uang diperoleh hasil yang lebih baik, sehingga penerapan model *Word Square* memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Patokan Situbondo pada mata pelajaran IPS materi pokok jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *post-test* kelompok eksperimen ada peningkatan yang signifikan. Padahal kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa yang menyebabkan *post-test* dari kelompok eksperimen meningkat adalah perlakuan penerapan model belajar *Word Square* pada pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Word Square* memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Patokan Situbondo pada mata pelajaran IPS materi pokok jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang "penerapan model belajar *Word Square* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang semester II kelas III SDN 3 Patokan Situbondo", berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab I, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model belajar *Word Square* pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Selain itu penerapan model belajar *Word Square* pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terbukti secara signifikan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Patokan Situbondo pada mata pelajaran IPS pokok bahasan jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saasaran yang diharapkan sehingga dapat lebih meningkatkan manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Model *word square* ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan dibidang penerapan model belajar untuk pokok bahasan selain jenis pekerjaan dan penggunaan uang.
2. Model *word square* ini dapat dija sebagai referensi atau masukan dibidang

Penerapan Model Belajar *Word Square* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan Uang Semester II Kelas III SDN 3 Patokan Situbondo

- penerapan model belajar untuk mata pelajaran selain mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Model *word square* ini dapat dijadikan pembandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya dibidang penerapan model pembelajaran.
 4. Penerapan model belajar *word square* ini dapat memeberikan pemahaman materi untuk anak kelas III yang karakternya masih suka bermain karena di dalam model *word square* yang membuat siswa antusias untuk belajar sambil bermain sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik
- DAFTAR PUSTAKA**
- AECT. 1994. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta:CV.Rajawali
- Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Peneletian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung: CV.YRAMA WIDYA
- Dasna, I. 2006. *Model Siklus Belajar (Learning Cycle) kajian Teoritis dan Implementasinya dalam Pembelajaran Kimia*. Malang. Jurusan Kimia: FIMIPA Universitas Negeri Malang.
- Djelita,Ruti Diah Puspita. 2013. "Pemilihan Dan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Tuntutan Profesionalisme". *E-jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. Vol.5:Hal.1. ISSN : 2337-3253
- Hamalik,Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Januszewski,A., & Molenda,M. 2008. *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Mandala, Intan Riany. 2015. *Keefektifan Penggunaan Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 1 Pakem Sleman*. Yogyakarta. FBS UNY Yogyakarta.
- Masidjo,Ign.1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Mohamad,Nurdin & Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Mustaji. 2010. *Pendekatan Konstruktivistik Unesa* University Press
- Ningsih, N.N, Agung, A.A.Gd, Syahrudin. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Gugus 1Kecamatan Pupuan*. Singaraja: Undhiksa Press
- Ningsih, Nur Sugistiarini Fidia. 2015. *Efektivitas Media Permainan Word Square Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas Xii Ips Sma N 1 Depok*. Yogyakarta:UNY Press
- Sadiman, Arif dkk. 2010. *Media pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosda karya
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Seels,Barbara B. & Rita C. Richey. 1994. *Teknologi pembelajaran*. Jakarta:Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Sudjana,Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno,Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta:Kanisius
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning TeoridanAplikasi PAIKEM*.Yogyakarta :PustakaPelajar.
- Suprihatiningrum,Jamil. 2013.*Stradegi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Susanti, R.Y, Maryami,T, Muntholib. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5Fase (Lc 5-E) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Materi Termokimia di SMA Negeri 2 Malang.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.
- Wijana,Eka.2011. *Penerapan Model Belajar Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika*. Cirebon. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.